

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibu berisiko mengalami perubahan berat badan berlebih. Asupan nutrisi yang berlebih, kadar estrogen yang tinggi dan, aktivitas yang kurang akan meningkatkan kecenderungan ibu mengalami perubahan berat badan. Peningkatan berat badan ini apabila dibiarkan akan menyebabkan masalah kesehatan yang serius seperti obesitas, hipertensi, hyperkolesterol, dan hiperglikemi (Rafiq et al., 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Egalrejo & Alatiga (2019) menunjukkan bahwa 78% persen ibu mengalami kenaikan berat badan. Perubahan berat badan pada ibu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu faktor hormon yang disebabkan oleh penggunaan KB jenis hormonal. Penggunaan KB jenis hormonal yang mengandung progesterone ini dapat merangsang hormon gherelin atau hormon lapar yang menyebabkan akseptor makan dalam porsi lebih dari biasanya, sehingga dapat menyebabkan kenaikan berat badan Raidanti & Wahidin (2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari & Susilawati Fenniokha (2020) diketahui rerata kenaikan berat badan ibu akseptor pengguna KB suntik 3 bulan mengalami perubahan berat badan dengan kenaikan 3,70 kg. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Fadhilah (2020) melaporkan bahwa sebanyak 50% responden mengeluhkan perubahan berat badan.

Studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara kepada kepala kespro KB di Pukesmas Tamanan, Bondowoso mengatakan bahwa rata-rata

ibu yang menggunakan KB jenis suntik 3 bulan sebanyak 1009 akseptor. Hasil wawancara lain yang dilakukan pada 10 orang akseptor kb suntik didapatkan 8 diantaranya mengalami kenaikan berat badan sebesar 4-7 kg dengan lama penggunaan 1-3 tahun, dan 2 orang mengatakan tidak mengalami kenaikan berat badan.

Perawat sebagai edukator memiliki peran penting dalam memberikan informasi akan penggunaan KB jenis hormonal yang mengandung progesterone, termasuk kekurangan dan efek samping penggunaan KB jenis hormonal yang mengandung progesterone. Untuk itu, seorang akseptor sebelum memilih alat kontrasepsi, harus mengetahui tentang metode kontrasepsi yang akan dipilih baik meliputi efek yang mungkin ditimbulkan dan berbagai informasi seputar metode kontrasepsi yang dipilih. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini mencoba mengetahui hubungan lama penggunaan KB suntik 3 bulan dengan berat badan di Wilayah Kerja Puskesmas Tamanan Bondowoso.

B. Rumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Penggunaan kontrasepsi suntik merupakan jenis metode kontrasepsi jangka pendek yang paling banyak digunakan oleh wanita subur. Penggunaan KB suntik juga memiliki dampak bagi tubuh yaitu gangguan pola menstruasi yang memanjang atau memendek, gangguan emosi dan juga berat badan. Dampak yang paling banyak dikeluhkan oleh setiap akseptor yaitu berat badan. Kenaikan berat badan pada akseptor KB suntik 3 bulan rata-rata dipengaruhi oleh hormone progesterone, dimana hormone ini dapat

merangsang pusat pengendali nafsu makan di hipotalamus, sehingga menyebabkan peningkatan nafsu makan dan akseptor makan dalam porsi lebih dari biasanya, sehingga dapat menyebabkan kenaikan berat badan.

1. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimanakah lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tamanan Bondowoso?
- b. Bagaimanakah berat badan pada pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tamanan Bondowoso?
- c. Adakah hubungan lama penggunaan KB suntik 3 bulan dengan berat badan di wilayah kerja Puskesmas Tamanan Bondowoso?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum Penelitian

Mengetahui hubungan lama penggunaan KB suntik 3 bulan dengan berat badan di wilayah kerja Puskesmas Tamanan Bondowoso.

2. Tujuan Khusus Penelitian

- a. Mengidentifikasi lama penggunaan KB suntik 3 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tamanan Bondowoso.
- b. Mengidentifikasi berat badan pengguna akseptor KB suntik 3 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tamanan Bondowoso.
- c. Menganalisis hubungan lama penggunaan KB suntik 3 bulan dengan berat badan di wilayah kerja Puskesmas Tamanan Bondowoso.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan sumber bacaan, referensi, dan bahan ajar bagi bidang keperawatan.

2. Manfaat Bagi Praktisi Kesehatan

Diharapkan dapat dan mampu memberikan pilihan metode untuk kontrasepsi kepada tenaga kesehatan dan masyarakat agar dapat memilih kontrasepsi yang memiliki efek samping seminimal mungkin.

3. Manfaat Bagi Akseptor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mempertimbangkan Kembali tentang metode pemilihan kontrasepsi dan juga sebagai bahan referensi untuk mengenali efek samping dari kontrasepsi yang dipakai.

4. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan dan data dasar penelitian terkait dengan penggunaan KB suntik 3 bulan dan dapat dikembangkan menggunakan pendekatan dan analisis lainnya.